

## INTISARI

*Situational awareness* dapat diartikan sebagai pemahaman dan kepekaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Menurut Endsley (1995), *situational awareness* terdiri dari tiga level, yaitu persepsi, komprehensi dan proyeksi. Persepsi merupakan tahapan saat pikiran membentuk persepsi dasar dari informasi-informasi individu yang diterima. Komprehensi merupakan tahapan untuk mengkombinasi, menginterpretasi dan menyimpan gabungan beberapa informasi. Proyeksi merupakan kemampuan untuk memprediksi situasi yang mungkin terjadi berdasarkan informasi yang ada.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dari ketiga level *situational awareness* tersebut terhadap *risky behavior* pada pengendara mobil. *Risky behavior* dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu *safe*, *precaution*, *hazardous* dan *accident*. Penentuan *risky behavior* pengendara mobil dilakukan berdasarkan hasil eksperimen menggunakan simulasi *Driving Simulator*. Nilai *situational awareness* diukur dengan metode *Situational Awareness Global Assessment Technique* (SAGAT). Sebagai stimulus untuk memvariasikan *situational awareness* dari pengendara mobil, diperlakukan dua kondisi yaitu *multitasking* dan tanpa *multitasking*.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan *situational awareness* yang signifikan pada kondisi *multitasking* dan tanpa *multitasking*. *Situational awareness* pada kondisi *multitasking* lebih rendah dibanding kondisi tanpa *multitasking*. Nilai *P-value* dari masing-masing level *situational awareness* adalah sebesar 0,012, 0,007 dan 0,006.

Pengujian hubungan antara *situational awareness* dan *risky behavior* dilakukan dengan metode *discriminant analysis*. Hasil dari *discriminant analysis* menunjukkan bahwa pengelompokan *risky behavior* menjadi empat kategori tidak sensitif karena hanya *situational awareness* level 2 yang berbeda signifikan dari keempat kategori tersebut. Oleh karena itu, pengelompokan diperkecil menjadi dua kelompok, yaitu *low risk* dan *high risk*. Hubungan antara *situational awareness* dan *risky behavior* ditunjukkan melalui persamaan  $Z = -4,878 - 2,421 X_{11} + 5,010 X_{12} + 3,234 X_{13}$  dengan  $X_{11}$  adalah *situational awareness* level 1,  $X_{12}$  adalah *situational awareness* level 2 dan  $X_{13}$  adalah *situational awareness* level 3. Persamaan ini memiliki nilai *R-square* sebesar 21,90%. Artinya model dapat menjelaskan 21,90% dari variasi pengelompokan variabel, yaitu *low risk* dan *high risk*. Rendahnya nilai *R-square* mungkin disebabkan karena kurangnya variabel yang dapat menggambarkan *risky behavior* pengendara. Dari persamaan *discriminant analysis* juga disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *situational awareness*, maka subjek akan cenderung memiliki *low risk behavior*.

**Kata kunci** : *situational awareness*, *risky behavior*, *multitasking*, simulasi